

**PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK
PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATCHURAHMAN ALI
NIM. 2021114145

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK
PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATCHURAHMAN ALI
NIM. 2021114145

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FATCHURAHMAN ALI

NIM : 2021114145

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN ISLAM”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 November 2018

Yang menyatakan,



FATCHURAHMAN ALI
NIM. 2021114145

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fatchurahman Ali

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **FATCHURAHMAN ALI**

NIM : **2021114145**

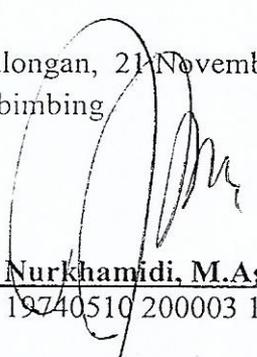
Judul Skripsi : **PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK
PENDIDIKAN ISLAM**

dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 November 2018
Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285)412575/Faks. (0285) 423418
 Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FATCHURAHMAN ALI**

NIM : **2021114145**

Judul Skripsi : **PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK
 PENDIDIKAN ISLAM**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan **VALIDUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

NIP. 19970926 201101 2 004

Pekalongan, 11 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku. Ya Allah sayangilah keduanya sebagaimana beliau berdua memberikan kasih sayangnya kepadaku ketika aku masih kecil. Untuk semua guru dalam hidupku, baik yang sebenarnya atau yang diam-diam adalah guru-guruku dalam berbagai hal dan bidang. Untuk kakak perempuanku terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan. Untuk almamaterku IAIN Pekalongan. Untuk tanah kelahiranku Desa Kajen-Margoyoso-Pati samudera ilmu yang tak pernah surut. Untuk tanah tempatku dibesarkan Desa Jolotigo-Talun-Pekalongan yang penuh kenangan-kenangan indah. Untuk para pejalan sunyi pencari kesejatian hidup. Untuk pendidikan di Indonesia. Untuk orang-orang yang bertanya padaku "kapan wisuda?".



MOTTO

*“Aku adalah perbendaharaan tersembunyi, Aku ingin diketahui,
maka Aku ciptakan Makhluk, sehingga melalui mereka Aku diketahui”*

(Hadits Qudsi)



ABSTRAK

Ali, Fatchurahman. 2018. Paradigma Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Perennialisme, Pendidikan Islam

Banyak orang berpandangan bahwa pendidikan telah gagal dalam mencapai tujuan utama dari pendidikan itu sendiri. Dampak yang jelas terlihat dari lemahnya kualitas pendidikan diantaranya adalah permusuhan yang terjadi antar agama, antar ormas Islam, sikap intoleran, maraknya penyebaran berita hoax, budaya korupsi dikalangan pejabat dan lain sebagainya. Perennialisme memandang kehidupan manusia modern yang bercorak sekuler-hedonistik mengantarkan manusia pada krisis identitas dan kehampaan spiritual. Keberagaman manusia modern yang terjebak pada formalisme-literalistik telah mengantarkan pada pemahaman keagamaan yang sempit. Paradigma Modernisme memandang intelektualitas yang dilihat hanya dua, yaitu akal dan panca indera. Alat manusia yang lain seperti intuisi, naluri, insting, di dunia modern tidak diperhitungkan. Pendidikan perennialisme adalah pendidikan untuk menyadarkan setiap orang tentang fitrah/ potensi dirinya dan membina cara berpikir yang tidak hanya linier (positivistik), tetapi lebih bersifat holistik.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana paradigma aliran filsafat pendidikan perennialisme? 2) Bagaimana konsep pendidikan dalam Islam? 3) Bagaimana paradigma perennialisme dalam praktik pendidikan Islam? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui paradigma aliran filsafat pendidikan perennialisme. 2) Bagaimana konsep pendidikan Islam? 3) Untuk mengetahui paradigma perennialisme dalam praktik pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap literatur atau buku-buku dengan cara membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca, memahami, menelaah dan memperbandingkan data-data dan dikelompokkan sesuai sifatnya. Teknik analisis data menggunakan analisis konten yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks untuk kemudian dilakukan interpretasi dan selanjutnya menarik kesimpulan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa paradigma pendidikan perennialisme memegang prinsip kesatuan dengan alam semesta dan pencarian jati diri. Aplikasinya dalam praktik pendidikan Islam adalah mengacu pada asas kemerdekaan pendidikan dan pembinaan berpikir yang tidak berhenti pada akal dan panca indera, tetapi seluruh potensi anak secara utuh sesuai level/ usianya yang meliputi aspek intelektual, fisik, emosional, sosial, estetika dan spiritual. Internalisasi nilai-nilai perennialisme dalam praktik pendidikan Islam diantaranya adalah dengan cara mentransformasikan nilai spiritualitas (ruhaniah), nilai religiusitas (ibadah), nilai etika (akhlak), nilai seni/ keindahan, nilai tradisi, nilai multikultural/ toleransi dan kedamaian.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Dzat yang kekal dan abadi yang pikiran tidak mampu menjangkau hakikatnya. Tetesan shalawat serta salam selalu tcurahkankeharibaan Baginda Rasul Muhammad SAW.perwujudan semulia-mulia insanyang memenuhi jagad raya dengan nur terang benderang. Semoga Allah ridha pada keluarga dan sahabatnya yang tetap ta'at mengikuti jejaknya. Aamiin.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT.Berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi berjudul “PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN ISLAM” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu khosyi'ah dan Bapak Ali Utsman serta Kakak perempuan Amirotn Nikmah. Terima kasih atas curahan cinta, kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materiilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Sang Murabbi Abah Kiyai Abdul Hadi, pengasuh pondok pesantren Al-Hadi Min Aswaja yang telah banyak mendidik tentang ilmu syari'at agama dan ilmu akhlak kepada penulis, serta jajaran dewan asatidz Pondok Pesantren Al-Hadi Min Aswaja.
3. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staffnya.
6. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak Muhtadin, S.Pd., selaku Kepala SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan yang telah memberikan ijin, kesempatan, dan kepercayaan untuk melakukan penelitian. Bapak Akhmad Erwin Saputra, S.Pd. Guru PAI yang banyak memberikan informasi terkait penelitian, dan seluruh pihak SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan yang bersedia bekerja sama demi selesainya skripsi ini.
9. Teman-temanku yang berjuang bersama-sama sampai sekarang ini dan juga selalu memberikan dukungan selama ini.
10. Dan pihak-pihak terkait yang telah bersedia bertukar pendapat, memberi saran serta masukan dan juga memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu.

Kepada mereka semua saya sampaikan *jazakumulloh khairon katsiro*. Akhir kata, kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam segala aspek kehidupan, khususnya di bidang pendidikan dan terlebih dalam kehidupan manusia untuk berjalan menuju titik pusat keabadian-Nya.

Pekalongan, 21 November 2018

Penulis



FATCHURAHMAN ALI
2021114145



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II. FILSAFAT PENDIDIKAN PERRENIALISME	
A. Paradigma Perennialisme	16
B. Sejarah Pemikiran Filsafat Perennial	22
C. Tokoh-Tokoh Filsafat Perennial	24
D. Cabang Utama Filsafat Perennial.....	29
E. Tradisi dalam Pandangan Filsafat Perennial	37
F. Islam dan Filsafat Perennial.....	39
G. Pendidikan Perennialisme	40



BAB III. KONSEP PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Pendidikan Islam	47
B. Hakikat Pendidikan Islam.....	50
C. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam.....	53
D. Dasar-Dasar Pendidikan Islam	64
E. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam	67
F. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	67
G. Kurikulum dalam Pendidikan Islam	72
H. Konsep Pendidik dalam Pendidikan Islam	73
I. Konsep Peserta dalam Didik Pendidikan Islam.....	73
J. Metode dalam Pendidikan Islam	74

BAB IV. ANALISIS PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN ISLAM

A. Paradigma Pendidikan Perennialisme	79
B. Tujuan Pendidikan Islam Menurut Perennialisme	81
C. Prinsip Pendidikan Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam	82
D. Pendidik dan Peserta Didik Menurut Perennialisme	85
E. Kurikulum Pendidikan Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam	86
F. Transformasi Nilai-Nilai Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam	88

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan.....	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang berpandangan bahwa pendidikan telah gagal dalam mencapai tujuan utama dari pendidikan itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini, diantaranya seperti hilangnya rasa persatuan dan kesatuan antar umat Islam, maraknya penyebaran berita hoax, budaya saling menghujat di sosial media, ujaran kebencian, budaya korupsi dikalangan pejabat, tawuran antar pelajar, murid mengeroyok gurunya, geng motor, hamil diluar nikah, tidak adanya sekat muda-mudi dalam pergaulan bebas, dan lain sebagainya.

Aliran Perennialisme menyatakan bahwa budaya modern telah mengalami krisis. Keadaan sekarang merupakan zaman yang mempunyai kebudayaan yang terpengaruh oleh kehancuran, kebingungan, dan keraguan.¹ Perennialisme memandang kehidupan manusia modern yang bercorak sekuler-hedonistik mengantarkan manusia pada krisis identitas dan kehampaan spiritual. Keberagaman manusia modern yang terjebak pada formalisme-literalistik telah mengantarkan pada pemahaman keagamaan yang sempit. Paradigma Modernisme memandang intelektualitas yang dilihat hanya dua, yaitu akal dan panca indera. Alat manusia yang lain seperti intuisi, naluri, insting, di dunia modern tidak diperhitungkan. Pendidikan

¹Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan Press, 2011) hlm. 62-63

perennialisme adalah pendidikan untuk menyadarkan setiap orang tentang potensi dirinya dan melatih cara berpikir yang tidak hanya linier (positivistik).

Dengan memperhatikan kondisi seperti tersebut di atas, salah satu alternatif untuk menghadapi berbagai dampak negatif dari modernisme adalah dengan meningkatkan pelaksanaan ajaran filsafat pendidikan Perennialisme di dengan sebaik-baiknya. Karena kita meyakini bahwa pendidikan bukan sekedar menjadikan murid sebagai subjek pendidikan, melainkan juga sebagai objek pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia dan masa depan bangsa. Sehingga kita menjadi bangsa yang tidak saja mampu bertahan hidup, tapi juga mampu sejahtera, sukses, dan berkualitas.

Pendidikan seyogyanya membantu murid agar mampu mengenal jati dirinya. Tugas guru sesungguhnya adalah menemani murid agar ingat atau menemukan dirinya sebagaimana yang dikehendaki oleh Tuhan. Dalam *ngendhikan* lain, terdapat *maqhalah* yang indah “*Man ‘Arafa Nafsahu Faqad ‘Arafa Rabbahu*” yang mana barang siapa mengenal dirinya maka ia mengenal Tuhannya. Tapi pendidikan sekarang cenderung menambah lupa anak pada dirinya. Nama Tuhan yang paling utama itu *Robbun*, yang dari situ kemudian kita mengenal kata *tarbiyah*. Jadi seluruh jalur ilmu itu nanti (seharusnya) menuju pada Allah, menyatu dengan Allah.²

Usaha yang seharusnya dilakukan oleh pendidik adalah mengajak berpikir sekaligus membimbing peserta didik agar kritis melihat realitas

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 29

abadi. Kemampuan pengetahuan manusia memang terbatas, itu ketika ia berada dalam kondisi manusiawi, kondisi alami. Jika manusia mampu memompa diri, dengan berbagai cara yang terpilih, ia akan mampu melampaui keterbatasan manusianya, dan dalam pengetahuan akan mampu merengkuh seluruh kemungkinan sudut pandang yang berjumlah tak terhingga.

Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia harus bisa menjaga kebhinekaan, kerukunan, dan keharmonisan hubungan dengan agama lain terlebih dengan sesama umat Islam. Pendidikan Islam selain berperan dalam transmisi spritual, juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai kebersamaan menjalankan hidup dalam keberagaman suku, ras, budaya dan agama. Permasalahan yang perlu kita bahas adalah bagaimana cara pelaksanaannya agar pendidikan Islam lebih berguna dalam mewujudkan generasi yang berkualitas secara intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.

Masalah pendidikan tidak dapat dipecahkan keseluruhannya hanya dengan mempergunakan metode ilmiah semata, akan tetapi untuk memecahkan masalah pendidikan, seseorang harus menggunakan analisis filsafat. Sehingga dari latar belakang tersebut pada akhirnya muncul ide penelitian yang diberi judul **“Paradigma Perennialisme Dalam Praktik Pendidikan Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Paradigma Aliran Filsafat Pendidikan Perennialisme?
2. Bagaimana konsep pendidikan Islam?
3. Bagaimana Paradigma Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka ada beberapa hal mendasar yang menjadi tujuan dari pembahasan skripsi ini yaitu :

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Paradigma Aliran Filsafat Pendidikan Perennialisme?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana konsep pendidikan Islam?
3. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Paradigma Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam?

D. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada kegunaan baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai pentingnya mengenal realitas abadi, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

1. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.
2. Dapat dijadikan pedoman praktis bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berisi nilai-nilai spiritual yang berlandaskan paradigma filsafat perennial.

c. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini akan menghadirkan sejumlah penelitian sebelumnya yang pernah membahas mengenai perennialisme. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi penelitian ini ditengah ragamnya penelitian lain yang menyelidiki dan membahas permasalahan tentang perennialisme. Dan tidak mungkin lagi dalam penelitian ini untuk

menghadirkan seluruh riset tersebut dalam kesempatan yang terbatas ini, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menghadirkan produk penelitian yang relevan saja.

1. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini mengkaji skripsi-skripsi mahasiswa terdahulu baik itu dari dalam maupun luar kampus IAIN Pekalongan. Sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian *Paradigma Perennialisme dalam Praktik Pendidikan Islam* di antaranya adalah:

Pertama, Muhammad Mauz Zam-zam. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dengan skripsi berjudul *Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Perennial (Analisis Konsep Sakralitas Ilmu Pengetahuan Seyyed hossein Nasr)*, tahun 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan landasan filosofis pendidikan Islam perlu dilakukan dalam praktik pendidikan Islam. Sebagai langkah awalnya ialah membenahan landasan filsafat pendidikan Islam yang berasal dari filsafat positivistik, empiris-materialis Barat, yang mana jika diaplikasikan dalam ranah studi pendidikan agama dapat menyebabkan seseorang memasuki wilayah skeptisisme, selanjutnya menyebabkan keraguan dalam diri mereka. Dalam hal ini Seyyed Hossein Nasr menawarkan filsafat perennial dalam konsep sakralitas ilmu pengetahuan sebagai landasan filosofis yang sesuai bagi epistemologi pendidikan Islam yang bersumber dari Yang Sakral. Problematika dikotomi keilmuan dalam pendidikan Islam disebabkan karena kurangnya pemahaman sebagai umat Islam terhadap sumber

pengetahuan. Sebab dalam pandangan Nasr, semua ilmu adalah ilmu Islami. Tidak ada perbedaan antara ilmu agama dan ilmu umum. Sebab semua ilmu berasal dari sumber yang satu yaitu “Yang Sakral”.³ Penelitian ini bersifat konseptual, artinya lebih cenderung menawarkan konsep dan belum membahas secara teknis bagaimana penerapan konsep tersebut dalam praktik pendidikan.

Kedua, Rizanul Chafida, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan skripsi berjudul *Analisis Konsep Filsafat Pendidikan Perennialisme dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam*, tahun 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan perennialisme dalam pendidikan agama islam antara lain menentukan tujuan pendidikan mengacu pada sumber kebenaran abadi yaitu Al-Qur’an dan Hadits. Yang menjadi point inti dari skripsi karya Rizanul Chafida ini adalah tentang bagaimana penerapan perennialisme dalam pendidikan agama islam. Sementara letak perbedaan penelitian yang akan dikembangkan disini adalah bagaimana paham perennial dan prinsip-prinsipnya dijadikan landasan filosofis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Selain itu dalam skripsi karya Rizanul Chafida ini juga membahas kelebihan dan kekurangan dari aliran perennialisme. Namun dalam penelitian ini juga masih menjelaskan pendidikan perennialisme secara umum. Artinya masih belum menyuguhkan bagaimana menerapkan

³ Muhammad Mauz Zam-zam. “Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Perennial (Analisis Konsep Sakralitas Ilmu Pengetahuan Seyyed hossein Nasr)”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan 2017

pendidikan perennialisme secara teknis dilapangan. Selain itu, salah satu rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana kelebihan dan kekurangan aliran filsafat pendidikan perennialisme. Pembahasan tentang kelebihan dan kekurangan aliran filsafat pendidikan sebenarnya kurang etis. Alasannya, karena setiap aliran filsafat pendidikan memiliki keunikan masing-masing dalam menyajikan konsep dan pandangan.⁴

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁵ Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi tanpa menggunakan statistik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (*Descriptive Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data, disebut juga Analisis Dokumen atau Analisis Isi. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Kemudian studi pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian dilakukan

⁴ Rizanul Chafida, "Analisis Konsep Filsafat Pendidikan Perennialisme dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya 2009

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6

dengan membaca, memahami, menelaah dan memperbandingkan data-data dan dikelompokkan sesuai sifatnya yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan.⁶ Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁷ Oleh karenanya obyek penelitiannya adalah berupa buku-buku, majalah serta tulisan lain yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

Metode kepustakaan adalah salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan dipustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya. Atau dengan kata lain, metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun ke lapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.

Perbedaan antara metode lapangan dan metode kepustakaan semata-mata didasarkan atas dominasi masing-masing. Oleh karena itulah, studi kepustakaan terhadap penelitian yang didominasi oleh pengumpulan data non-lapangan sekaligus meliputi objek yang diteliti dan data yang digunakan untuk membicarakannya, sebagai objek utama (primer)

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 8

⁷ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 2

sekaligus sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak harus menggunakan wawancara, observasi, daftar pertanyaan, diskusi kelompok, dan sebagainya. Sebuah karya sastra dapat dianalisis secara langsung sebab karya itulah yang dianggap sebagai masyarakat. Dengan menganalisis sebuah karya sastra melalui aspek-aspek diluarnya, justru dianggap sebagai kekeliruan sebab karya sastra bersifat otonom, cukup diri. karya sastra dengan demikian dianalisis semata-mata melalui unsur-unsur yang membangunnya, sebagai analisis mikroskopis.⁸

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.⁹ Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan, kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dalam perpektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.190-191

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan Aplikasi Paradigma Perennialisme Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI, baik melalui sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sebagai sumber data primer disini adalah sumber data utama yang akan dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan proposal penelitian ini. Untuk itu buku yang akan digunakan sebagai sumber data primer diantaranya adalah :

- 1) Schuon, Frithjof. 2003. *Mencari Titik Temu Agama-Agama*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- 2) Ahmad Norma Permata. 1996. *Perennialisme Melacak Jejak Filsafat Abadi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- 3) Huxley, Aldous. 2001. *Filsafat Perennial*. Diterjemahkan Oleh: Ali Noer Zaman. Yogyakarta : Penerbit Qalam
- 4) Wora, Emanuel. 2006. *Perennialisme : Kritik atas modernism dan Post modernism*, Yogyakarta: Kanisius
- 5) Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berisi data-data yang bersifat mendukung. Yang menjadi data sekunder adalah buku-buku dan bahan-bahan bacaan serta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Dengan adanya data sekunder akan lebih memudahkan penulis untuk mengembangkan pokok permasalahan dan menyelesaikan tugas penelitian.

Adapun data-data sekunder yang penulis ambil antara lain :

1. Assegaf, Abd Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam (Paradigma Baru Pendidikan Hadhari)*. Jakarta: Rajawali Pers
2. Syam, Mohammad Nor. 1988. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional
3. Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam (Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)*. Yogyakarta : UII Press
4. Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islami (Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
5. Riyanto, H. Yatim. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana
6. Suardi Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks

7. Baharuddin. 2007. *Paradigma Psikologi Islami : Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
8. Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
9. Zuhairini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara
10. Dan Literatur lain yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan. Metode penelusuran kepustakaan adalah dengan jalan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis.¹¹

Oleh karenanya dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan jalan menelaah literatur yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu: *Paradigma Perennialisme Dalam Praktik Pendidikan Islam*.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan analisa data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni. Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Analisa Deskriptif

¹¹ Prayeto Irawan, *Logika dan Penelusuran Penelitian*, (Jakarta : STIA-LAN Press, 1999), hlm. 65.

Yaitu menganalisis dan mengkaji fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹²

b. Content Analisa (Kajian Isi)

Yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Kajian ini juga berarti suatu teknik yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.¹³

Dari adanya pernyataan tersebut diatas, maka diharapkan akan dapat menganalisa semua data yang dapat menjadi rujukan dalam penelitian dengan judul *Paradigma Perennialisme Dalam Praktik Pendidikan Islam*.

F. Sistematika Penulisan

Secara luas sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan. Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada bahasan masih secara umum. Bab ini nantinya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Memaparkan Landasan teori paradigma aliran filsafat pendidikan perennialisme. Pada bab ini akan menerangkan pengertian

¹² Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 6.

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rekresi, 1998), hlm. 49.

paradigma, pengertian perennialisme, bagaimana paradigma perennialisme, sejarah pemikiran filsafat perennial, tokoh-tokoh filsafat perennial, cabang utama filsafat perennial, Islam dan perennialisme, dan pandangan perennialisme tentang pendidikan.

BAB III : Memaparkan konsep pendidikan Islam. Meliputi Pengertian pendidikan Islam, hakikat dan tujuan pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, prinsip-prinsip pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, dan metode dalam pendidikan Islam.

BAB IV : Analisis paradigma perennialisme dalam praktik pendidikan Islam.

BAB V : Penutup dan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dan juga berisi saran-saran yang akan berguna bagi penulis pada khususnya dan pihak-pihak yang lain pada umumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang paradigma perennialisme dan kualitas pendidikan agama Islam di SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Paradigma Perennialisme adalah cara berpikir untuk menemukan kesejatian hidup manusia dengan jalan kesadaran yang bersifat melampaui fisik (*metafisik*) dan kesadaran kesejatian jati diri (*psikologi perennial*) sehingga kemudian membuahkan kesadaran tingkah laku (*etika*). Kesadaran tersebut tidak akan didapatkan dengan cara berpikir yang linier-positivistik yang hanya mengandalkan akal dan panca indera saja, karena akal dan panca indera dua-duanya bersifat terbatas.
2. Pendidikan Islam adalah suatu proses penyesuaian diri manusia dengan secara timbal balik dengan alam sekitar, dengan manusia dan dengan tabiat tetinggi dari kosmos. Hakekat pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam. Sebagai sebuah sistem, pendidikan Islam mengandung komponen-komponen antara lain, tujuan pendidikan, dasar-dasar, prinsip-prinsip, nilai-nilai, kurikulum, dan metode pendidikan Islam.

3. Pendidikan perennialisme merupakan pendidikan yang memegang prinsip kesatuan dengan alam semesta dan pencarian jati diri. Aplikasinya dalam praktik pendidikan Islam adalah mengacu pada asas kemerdekaan pendidikan dan pembinaan berpikir yang tidak berhenti pada akal dan panca indera, tetapi seluruh potensi anak secara utuh sesuai level/ usianya yang meliputi aspek intelektual, fisik, emosional, sosial, estetika dan spiritual. Jadi kurikulum yang dikembangkan dalam pendidikan perennialisme tidak terlepas dari kedua prinsip tersebut. Kurikulum yang dikembangkan orientasinya adalah pembinaan cara berpikir dan pendidikan pembebasan sesuai dengan fitrah/ potensi anak. Pembinaan cara berpikir bisa dilakukan dengan membiasakan anak untuk aktif berdiskusi. Pendidikan juga harus bisa mengembangkan potensi anak dijalur anak bukan dijalur guru. Pendidikan tidak boleh memenjara anak dengan hasrat guru yang dipaksakan kepada anak, karena guru dalam perennialisme juga sama-sama masih dalam proses belajar.

Selain pembinaan cara berpikir dan kemerdekaan pendidikan aplikasi paradigma perennialisme dalam pendidikan adalah untuk menginternalisasikan nilai-nilai. Internalisasi nilai-nilai perennialisme dalam praktik pendidikan Islam diantaranya adalah dengan cara mentransformasikan nilai spiritualitas (ruhaniah), nilai religiusitas (ibadah), nilai etika (akhlak), nilai seni keindahan, nilai tradisi, nilai multikultural toleransi dan kedamaian, dan nilai regresif (salaf).

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan, berikut saran-saran sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yaitu:

1. Pendidikan di Indonesia

Konsep paradigma pendidikan perennialisme sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat diterapkan dalam praktik pendidikan Islam khususnya di Indonesia yang dikenal dengan keberagaman suku, ras, agama, dan budayanya. Dengan demikian diharapkan muncul kesadaran nasional bahwa antara Islam dan nasionalisme tidak saling bertentangan. Bangsa Indonesia dengan penduduk yang mayoritas muslim dapat menjadi pengayom bagi kaum minoritas dan bisa hidup berdampingan dengan yang lain dengan damai, rukun, dan harmonis. Kemudian bersama-sama membangun bangsa Indonesia ke arah kemajuan. Sehingga Indonesia menjadi bangsa berkeadaban yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, pemerintahnya amanah, rakyatnya makmur dan sejahtera, manusianya menjadi manusia yang seutuhnya.

2. Bagi penulis lain

Bagi penulis lain untuk memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dalam keterbatasan secara teknis maupun konten. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam (Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)*. Yogyakarta : UII Press
- Ahmadi, Abu dan Noor Salami. 20014. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Assegaf, Abd Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam (Paradigma Baru Pendidikan Hadhari)*. Jakarta: Rajawali Pers
- As-Syaibani, Omar Muhammad At-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam* Jakarta: Bulan Bintang
- Asy'arie, Musa. 1999. *Filsafat Islam Tentang Kebudayaan*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam
- Baharuddin. 2007. *Paradigma Psikologi Islami : Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Chafida, Rizanul. 2009. *Analisis Konsep Filsafat Pendidikan Perennialisme dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya : Skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya



- Daradjat, Zakiyah dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 (Strategi Alternatif Pembelajaran di era Global)*. Yogyakarta: Kalimedia
- Huxley, Aldous. 2001. *Filsafat Perennial*. Diterjemahkan Oleh: Ali Noer Zaman. Yogyakarta : Penerbit Qalam
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Masyur, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Operasionalisasinya* Bandung: Trigenda Karya
- Nasr, Seyyed Hossein. 1983. *Islam dan Nestapa Manusia Modern*. Diterjemahkan oleh Anas Mahyuddin. Bandung: Pustaka
- Nata, Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja GrapindoPersada
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Gramedia Pratama
- Permata, Ahmad Norma. 1996. *Perennialisme Melacak Jejak Filsafat Abadi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.



- Riyanto, H. Yatim. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana
- Sadulloh, Uyuh. 2008. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Schuon, Frithjof. 2003. *Mencari Titik Temu Agama-Agama*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Schuon, Frithjof. 1998. *Islam dan Filsafat Perennial*. Diterjemahkan Oleh: .Rahmani Astuti. Bandung: Penerbit Mizan.
- Syam, Mohammad Nor. 1988. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islami (Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Uhbiyati. 1996. *Nur Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Wora, Emanuel. 2006. *Perennialisme : Kritik atas modernism dan Post modernism*, Yogyakarta: Kanisius
- Qadri, Ustman. 2003. *Muhammad Sang Guru Agung; beragam Metode Pendidikan Nabi*. Yogyakarta : Diva Press
- Zuhairini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Fatchurahman Ali
NIM : 2021114145
Tempat/Tgl Lahir : Pati, 21 Desember 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : PTPN IX Persero Kebun Jolotigo, RT 03 RW 03
Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ali Utsman
Pekerjaan : Swasta
Alamat : PTPN IX Persero Kebun Jolotigo, RT 03 RW 03
Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan
Nama Ibu : Khosyi'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : PTPN IX Persero Kebun Jolotigo, RT 03 RW 03
Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Doro, Kab. Pekalongan, Lulus Tahun 2008
2. SMPN 01 Doro, Kab. Pekalongan, Lulus Tahun 2011
3. SMK Cordova, Kajen-Pati, Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2014

Pekalongan, 21 November 2018
yang membuat


FATCHURAHMAN ALI
NIM. 2021114145



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FATCHURAHMAN ALI

NIM : 2021114145

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PARADIGMA PERENNIALISME DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN ISLAM
”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2018



FATCHURAHMAN ALI
NIM. 2021114145

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

